

**SKRIPSI**

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI PENDORONG DAN PENGHAMBAT  
TINDAKAN PEREMAJAAN KEBUN KELAPA SAWIT DI DESA  
PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

*SOCIAL ECONOMIC FACTORS DRIVING AND INHIBITING  
ACTIONS FOR REPLANTING OIL PALM PLANTATIONS IN  
THE VILLAGE OF PANCA TUNGGAL SUB-DISTRICT SUNGAI  
LILIN DISTRICT MUSI BANYUASIN*



**Rahel Rovenjaya Manulang  
05011381520108**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**RAHEL ROVENJAYA MANULANG**, Socio-economic Factors Driving and Inhibiting Oil Palm Plantation Replanting in Panca Tunggal Village, Sungai Sungai District, MusiBanyuasin District (Guided by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **ELLY ROSANA**).

MusiBanyuasin Regency is the largest area but this district has the most non-productive plants in South Sumatra. Therefore the government of MusiBanyuasin Regency replanted oil palm plantations. The objectives of this study are 1) to describe the steps for replanting oil palm plantations in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, MusiBanyuasin Regency; 2) to analyzing the socioeconomic factors driving and inhibiting replanting of oil palm plantations in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, MusiBanyuasin Regency; 3) to describe the income of substitute farmers who do and do not replanting oil palm plantations in the Village of Panca Tunggal, Sungai Lilin District, MusiBanyuasin Regency; 4) to analyze the comparative advantages of oil palm farming for farmers who do and do not replanting oil palm plantations. The study was conducted in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, MusiBanyuasin Regency, South Sumatra Province. The choice of location is done deliberately with consideration that MusiBanyuasin Regency is one of the regencies in South Sumatra that has the largest area and production of oil palm. This research was conducted in July 2019. The results of this study indicate that the steps to replanting oil palm plantations consist of land preparation, planting, maintenance, and financing. All activities and money expenditures are regulated by KUD Mukti Jaya as the managing agency for replanting oil palm plantations. In terms of age variables, land area, and farmer substitute income have a significant influence on the socio-economic factors that encourage and inhibit them. The way farmers who do replanting get replacement income from oil palm farmers is because these farmers have land left over while farmers who do not do replanting do not have a replacement job or hope for the results of the garden which has entered economic age. The results of the comparison of the benefits of oil palm that do replanting are more profitable than those who do not replanting, therefore it is better to do than not doing rejuvenation.

Keywords: Social Economic Factors, Replanting, NPV comparison, and Oil Palm Plantations

## RINGKASAN

**RAHEL ROVENJAYA MANULANG**, Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Replanting Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **ELLY ROSANA**).

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan luas areal terbesar tetapi kabupaten ini memiliki tanaman tidak menghasilkan (TTM) terbanyak di Sumatera Selatan. Oleh sebab itu pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin melakukan peremajaan (*replanting*) kebun kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan langkah-langkah replanting kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin; 2) menganalisis faktor sosial ekonomi pendorong dan penghambat replanting kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin; 3) mendeskripsikan pendapatan pengganti petani yang melakukan dan tidak melakukan replanting kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin; 4) menganalisis perbandingan keuntungan usahatani kelapa sawit bagi petani yang melakukan dan tidak melakukan replanting kebun kelapa sawit. Penelitian dilaksanakan di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah replanting kebun kelapa sawit terdiri dari persiapan lahan, penanaman, perawatan, dan pembiayaan. Semua kegiatan dan pengeluaran uang diatur oleh KUD Mukti Jaya sebagai badan pengelolah kegiatan replanting kebun kelapa sawit. Secara persial variable umur, luas lahan, dan pendapatan pengganti petani mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor social ekonomi yang mendorong dan menghambat. Cara petani yang melakukan replanting mendapatkan pendapatan pengganti dari petani kelapa sawit dikarenakan petani ini memiliki lahan sisa sedangkan petani yang tidak melakukan replanting tidak memiliki pekerjaan pengganti atau berharap kepada hasil dari kebun yang sudah memasuki umur ekonomis. Hasil perbandingan keuntungan kelapa sawit yang melakukan replanting lebih menguntungkan dari pada yang tidak melakukan replanting oleh sebab itu lebih baik melakukan dari pada tidak melakukan tindakan peremajaan.

Kata kunci : Faktor Sosial Ekonomi, Peremajaan, Perbandingan NPV, Kelapa Sawit

**SKRIPSI**

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI PENDORONG DAN PENGHAMBAT  
TINDAKAN PEREMAJAAN KEBUN KELAPA SAWIT DI DESA  
PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Rahel Rovenjaya Manulang  
05011381520108**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI PENDORONG DAN  
PENGHAMBAT TINDAKAN PEREMAJAAN KEBUN  
KELAPA SAWIT DI DESA PANCA TUNGGAL KECAMATAN  
SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

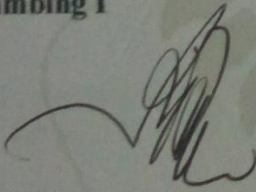
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

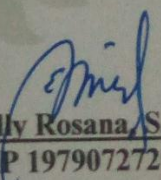
Oleh:

**Rahel Rovenjaya Manulang**  
**05011381520108**

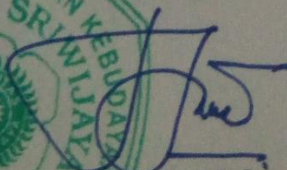
**Inderalaya, Januari 2020**  
**Pembimbing II**

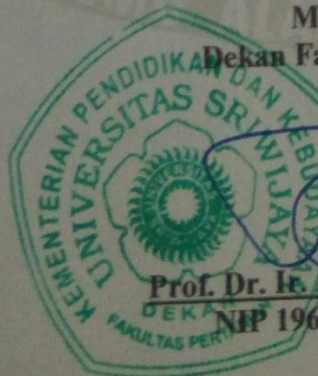
**Pembimbing I**

  
**Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP 19510625197602001**

  
**Ely Rosana, S.P., M.Si.**  
**NIP 197907272003122003**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**





Skripsi dengan Judul “Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ” oleh Rahel Rovenajaya Manulang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....) NIP 196806141994012001

2. Elly Rosana, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP 197907272003122003

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....) NIP 195907281984122001

4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Anggota (.....) NIP 195811111984031004

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahel Rovenjaya Manulang  
NIM : 05011381520108  
Judul : Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan  
Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal  
Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiaris dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan

Rahel Rovenjaya Manulang

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 November 1997 di Palembang, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Orang tua bernama Manahan Manulang dan Menti Sinaga.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Xaverius 9, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 23 Palembang dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 07 Palembang. Sejak Agustus 2015, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian pada Tahun 2015/2016 dan menjadi wakil di Komunitas Kewirausahaan Konicywa pada tahun 2017. Penulis melakukan praktek lapangan (PL) di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan judul “Budidaya Semangka Organik di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada bulan Maret 2018. Pada bulan Mei 2018 penulis menjadi peserta magang di Departemen Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan judul “Program Bantuan Bina Lingkungan PT. Pupuk Sriwidjaja”.



## KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Segala puji dan syukur penulis curahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun laporan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul, “ Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ”.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing penulis, baik tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang memberikan kontribusi berupa materi-materi yang digunakan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya. Bapak Manahan Manulang, Ibu Menti Sinaga, Ruth Marisa Manulang, Lilis Manulang, Dorisma Manulang, dan Darnil Mora Hasudungan Manulang yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, selalu mengingatkan, memberikan semangat serta dukungan agar saya dapat menyelesaikan kewajiban saya dengan baik.
3. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing kedua yang telah memberikan banyak masukan, pengarahan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan laporan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan pelajaran yang telah diberikan.
5. Pengurus KUD Mukti Jaya yang sudah menerima penulis untuk melakukan penelitian di Desa Panca Tunggal.
6. Bapak Hartomo, selaku mandor penulis yang mengajari selama melakukan penelitian di Desa Panca Tunggal.

7. Orang tersayang, yang selalu setia menemani, mendampingi, dan memberikan dukungan pada saat penulis memerlukan bantuan.
  8. Sahabat rasa keluarga dalam suka maupun duka yang sangat aku sayangi, Rizky Septiani, Trissa Silvian, dan Rahma Afifah.
  9. Kalos Voice dan Abal-abal yang selalu memberikan support pada saat penulis merasa tertekan saat mengerjakan skripsi.
  10. Keluarga besar Rizky Septiani dan Trissa Silvian yang selalu menerima penulis dengan sangat baik disaat penulis belajar bersama anak mereka.
- Penulis Menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak

Palembang, Januari 2020

(Rahel Rovenjaya Manulang)

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Gambaran Umum Tanaman Kelapa Sawit.....	7
2.1.2. Peremajaan Kelapa Sawit.....	18
2.1.3. Faktor Sosial Ekonomi .....	23
2.1.4. Kelayakan Finansial <i>Net Present Value</i> .....	25
2.1.5. Asumsi-Asumsi Produksi dan Penjualan .....	26
2.2. Metode Pendekatan .....	29
2.3. Hipotesis.....	30
2.4. Batasan Operasional.....	31
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1. Tempat dan Waktu .....	34
3.2. Metode Penelitian.....	34
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	34
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5. Metode Pengolahan Data .....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Keadaan Umum Wilayah .....	41
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	41
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi .....	42
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	42

	Halaman
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk .....	43
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk .....	43
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.4.1. Sarana Agama .....	45
4.1.4.2. Sarana Kesehatan .....	45
4.1.4.3. Sarana Pendidikan .....	46
4.1.4.4. Sarana Transportasi .....	47
4.1.4.5. KUD Mukti Jaya .....	47
4.2. Deskripsi Sistem Peremajaan Kebun Kelapa Sawit.....	49
4.2.1. Persiapan Lahan .....	49
4.2.1.1. Peta Kerja.....	49
4.2.1.2. Sensus Pokok .....	49
4.2.1.3. Pemanancangan.....	50
4.2.2. Penanaman dalam Peremajaan Kebun Kelapa Sawit.....	50
4.2.2.1. Lubang Tanam .....	50
4.2.2.2. Pemupukan Dasar.....	51
4.2.2.3. Tumbang Chipping .....	51
4.2.2.4. Penanaman .....	52
4.2.3. Perawatan dalam Peremajaan Kebun Kelapa Sawit.....	53
4.2.3.1. Tanam LCC .....	53
4.2.3.2. Pemeliharaan Tanaman Sawit .....	54
4.2.3.3. Konsolidasi dan Penyisipan .....	55
4.2.3.4. Pembuatan Jalan Kontrol .....	55
4.2.3.5. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	55
4.2.3.6. Pemupukan.....	59
4.2.3.7. Kastrasi.....	61
4.2.3.8. Tunas dan Sanitasi .....	62
4.2.4. Pembiayaan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit .....	62
4.2.4.1. Perkiraan Alokasi Pembiayaan .....	63
4.3. Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa .....	65

	Halaman
4.3.1. Uji Multikolinieritas.....	66
4.3.2. Uji Kontruksi Model .....	67
4.3.3. Analisis Model Regresi .....	70
4.3.3.1. Umur Petani .....	72
4.3.3.2. Luas Lahan .....	73
4.3.3.3. Pengalaman Bertani .....	75
4.3.3.4. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	76
4.3.3.5. Pendapatan Pengganti .....	77
4.4. Cara Petani Mendapatkan Pendapatan Pengganti Petani yang Melakukan dan Tidak Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit .....	79
4.4.1. Pendapatan Pengganti yang Melakukan Tindakan Peremajaan Kelapa Kebun Sawit.....	79
4.4.2. Pendapatan Pengganti yang Tidak Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit .....	80
4.5. Perbandingan Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit Petani yang Melakukan dan Petani yang Tidak Melakukan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit .....	81
BAB 5 PENUTUP .....	84
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 .....	2
Tabel2.1. Kesesuaian Iklim Untuk Kelapa Sawit .....	9
Tabel2.2. Kriteria Kesesuaian Lahan .....	27
Tabel2.3. Potensi Produksi Kelapa Sawit Umur 3-25 Tahun Pada Setiap Kelas Kesesuaian lahan .....	28
Tabel3.1. Kerangka Model Penarikan Contoh Petani Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin .....	35
Tabel4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	44
Tabel4.3. Prasarana Ibadah di Desa Panca Tunggal .....	45
Tabel4.4. Sarana Kesehatan di Desa Panca Tunggal .....	45
Tabel 4.5. Tenaga Kesehatan di Desa Panca Tunggal .....	46
Tabel4.6. Sarana Pendidikan di Desa Panca Tunggal .....	46
Tabel4.7. Jumlah dan Sarana Transportasi di Desa Panca Tunggal .....	47
Tabel4.8. Jumlah Biaya dari Sumber Pendanaan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal .....	63
Tabel4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Petani yang Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal .....	63
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Petani yang Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal .....	64
Tabel 4.11. Total Perkiraan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal .....	65
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan VIF .....	67
Tabel 4.13. Hasil Analisis Uji Model Variabel .....	68
Tabel 4.14. Hasil Analisis Uji Signifikansi Parsial .....	69
Tabel 4.15. Hasil Analisis Metode Regresi Logistik .....	71
Tabel 4.16. Kelompok Umur Responden Petani yang Melakukan dan Petani yang Tidak Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal .....	73



	Halaman
Tabel 4.17. Luas Lahan Responden Petani yang Melakukan dan Petani yang Tidak Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal.....	74
Tabel 4.18. Kelompok Pendapatan Pengganti Petani yang Melakukan Dan Petani yang Tidak Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal.....	78
Tabel 4.19. Jenis Pekerjaan atau Kegiatan yang Dilakukan Petani yang Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit.....	79
Tabel 4.20. Jenis Pekerjaan atau Kegiatan yang Dilakukan Petani yang Tidak Melakukan Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Tahapan <i>Replanting</i> .....	22
Gambar 2.2. Model Pendekatan .....	29
Gambar 4.1. Kurva Potensi Produksi Kelapa Sawit .....	82

## ABSTRACT

**Nama/NIM** : Rahel Rovenjaya Manulang / 05011381520108  
**Tempat/tanggal lahir** : Palembang / 10 November 1997  
**Tanggal Lulus** : 30 Juli 2020  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul Skripsi** : Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : 1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.  
2. Elly Rosana, S.P., M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Elly Rosana, S.P., M.Si.

---

### **Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**

*Social Economic Factors Driving and Inhibiting Actions For Replanting Oil Palm Plantations in The Village of Panca Tunggal Sub-District Sungai Lilin District Musi Banyuasin*

Rahel Rovenjaya Manulang<sup>1</sup>, Fachrurrozie Sjarkowi<sup>2</sup>, Elly Rosana<sup>3</sup>

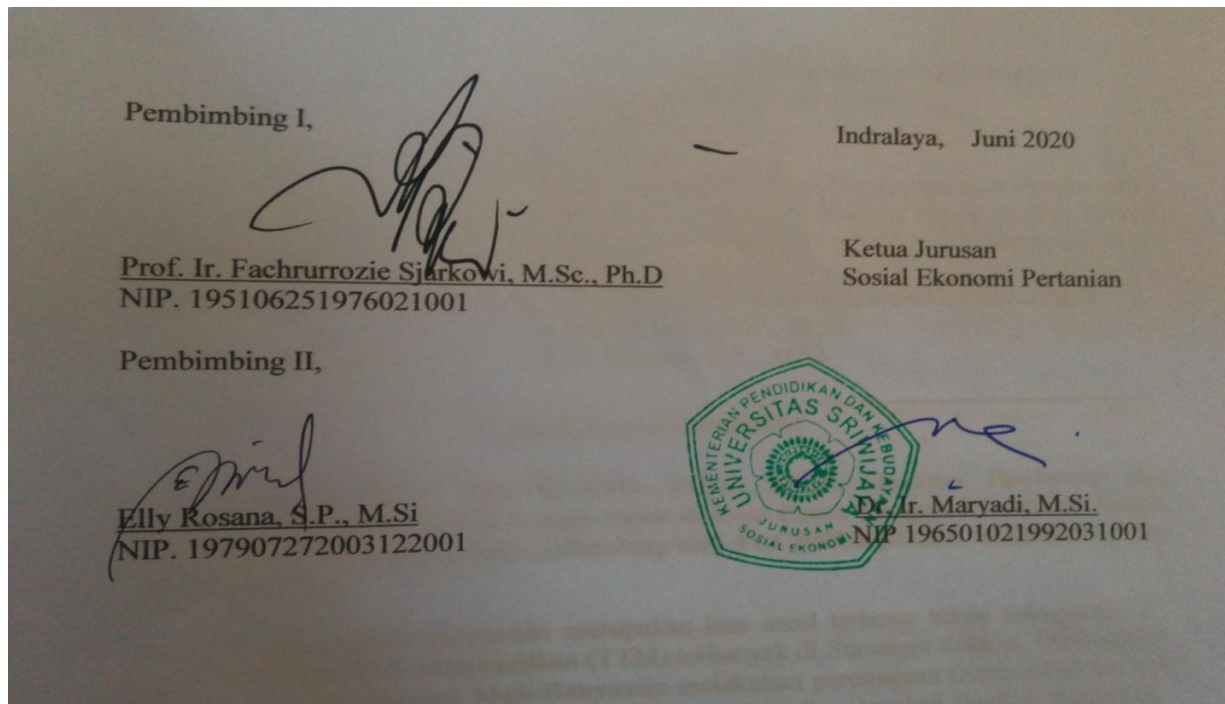
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

#### Abstract

Musi Banyuasin Regency is the largest area but this district has the most non-productive plant in south Sumatera. Therefore the government of Musi Banyuasin Regency Replanted oil palm plantations. The objectives of this study are 1) to describe the replanting steps of coconut plantations in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency; 2) to analyze the socio-economic factors that encourage and inhibit the replanting of oil palm plantations in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency; 3) to describe the income of farmers who do replanting and do not do replanting oil palm plantations in Panca Tunggal Village Sungai Sungai District Musi Banyuasin Regency. 4) to analyze a comparison of the benefits of oil palm farming for farmers who do and do not do replanting oil palm plantations. The study was conducted in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted in July 2019. The used research method was a survey method, the used sampling method was disproportional stratified random sampling with 20 samples that did replanting and 10 samples that did not do

replanting oil palm plantations. After analysis, it can be concluded that 1) replanting system consists of land preparation, planting, maintenance and financing; 2) age, land area and ownership income have a significant effect; 3) Income for replanting consists of oil palm farmers, rubber farmers, casual laborers, and traders, while farmers who do not do replanting consist of rubber farmers and traders; 4) the results of the comparison are both financially feasible, but seen from the potential curve of oil palm production it is better to do replanting than not replanting.

**Keywords : Social Economic Factors, Replanting, and Oil Palm Plantations**



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat pengembangan agribisnis yang cukup besar. Selain itu di Indonesia, perusahaan perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini yaitu dari sisi sosial dan lingkungan pembukaan lahan kelapa sawit dilakukan dengan metode tebang habis (*land clearing*) yang menyebabkan rusaknya ekosistem hutan, tanah longsor, serta banjir (Hendriono, 2016).

Pada saat ini sektor perkebunan di Indonesia berkembang sangat pesat, dilihat dari banyaknya industri yang dibangun terutama industri perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2017 luas areal perkebunan rakyat seluas 4.656.648 hektar, perkebunan negara seluas 747.948 hektar, dan perkebunan swasta seluas 6.509.903 hektar atau total penanaman kelapa sawit Indonesia mencapai 11.914.499 hektar. Banyaknya jumlah perkebunan baik milik masyarakat, swasta maupun BUMN diharapkan mampu menaikkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional. Selain itu perkebunan kelapa sawit dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagi petani, karena tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang terus dikembangkan dan memiliki prospek cerah di Indonesia, khususnya Provinsi Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2017).

Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Sumatera selatan terdiri dari Kabupaten Lahat, Empat Lawang, Pagar Alam, Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas, Muratara, Lubuk Linggau, Ogan Komering Ulu, OKU Timur, OKU Selatan, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Muara Enim, Pali, Prabumulih dan Kota Palembang. Berdasarkan Direktorat Jenderal Perkebunan 2015-2017, luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat menurut kabupaten dan keadaan tanaman tahun 2015 di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2015

Kabupaten/Kota	Luas Areal (hektar)			Jumlah
	T B M	TM	TTM	
Kab. Lahat	2.324	16.403	224	18.951
Kab. Empat Lawang	91	86	0	177
Kab. Pagar Alam	0	0	0	0
Kab. Musi Banyuasin	31.579	68.634	3.757	103.970
Kab. Banyuasin	27.385	26.911	0	54.296
Kab. Musi Rawas	8.826	45.409	313	54.547
Kab. Muratara	6.019	16.022	0	22.041
Kab. Lubuk Linggau	113	122	0	235
Kab. Ogan Komering Ulu	1.351	19.456	500	21.307
Kab. OKU Timur	4.262	14.275	197	18.734
Kab. OKU Selatan	321	68	0	389
Kab. Ogan Komering Ilir	7.277	70.349	247	77.873
Kab. Ogan Ilir	1.421	1.858	597	3.876
Kab. Muara Enim	8.744	35.527	580	44.851
Kab. Pali	3.043	5.662	170	8.875
Kab. Prabumulih	22	832	0	854
Kota Palembang	55	68	4	127
Jumlah	102.834	321.681	6.589	431.104

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017

Berdasarkan pada Tabel 1.1. terlihat bahwa diantara 16 kabupaten dan 1 kota di Sumatera Selatan daerah yang merupakan luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat terbesar terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah total luas areal 103.970 hektar. Luas areal terbagi menjadi tiga, yaitu Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 31.579 hektar, Tanaman Menghasilkan



(TM) 68.634 hektar, dan Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) 3.757 hektar. Pada data tersebut juga menunjukkan bahwa walaupun Kabupaten Musi Banyuasin merupakan luas areal terbesar di Sumatera Selatan tetapi Kabupaten Musi Banyuasin juga memiliki Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) terbanyak di Sumatera Selatan. Hal ini disebabkan karena umur tanaman kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin rata-rata berusia diatas 25 tahun dimana pada usia tersebut produktivitas kelapa sawit mengalami penurunan. Pada umumnya, siklus tanaman akan mengalami penurunan produksi setelah melampaui umur tertentu. Untuk menjaga produktivitas agar tetap tinggi maka upaya yang dilakukan dengan peremajaan (*replanting*). Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menggalangkan Program Peremajaan Kelapa Sawit.

Peremajaan atau *replanting* merupakan suatu istilah yang umum dikenal di dunia perkebunan yang berarti menanam kembali (tanaman sejenis dengan tanaman sebelumnya) dengan alasan tanaman asal sudah terlalu tinggi sehingga sulit dipanen, terlalu tua atau produktivitasnya dianggap terlalu rendah, dan jenis tanaman masih memiliki prospek yang baik. sebenarnya, tanaman kelapa sawit sampai 100 tahun masih dapat menghasilkan buah, hanya produksinya tidak dapat diambil. Ketinggian kelapa sawit maksimal 12 m, selebihnya makin sulit dan mahal panennya. Membangun kebun kelapa sawit, menanam, meremajakan disarankan dalam kelompok dengan luasan tidak kurang dari 500 hektar/kelompok. Peremajaan kelapa sawit dilakukan karena kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah dengan demikian pelaksanaan peremajaan penanaman dan perawatannya akan lebih muda dan efisien. Selain itu, petani di dalam kelompok juga lebih mudah mendapatkan mitra dan kredit dari bank. Peremajaan juga dimaksudkan untuk menjaga tingkat produktivitas tetap tinggi. Banyak petani menanam kelapa sawit dengan bibit asalan sehingga kepastian pertumbuhan dan produktivitasnya tidak bisa diduga. Untuk kasus seperti ini, peremajaan tidak usah menunggu sampai tanaman tua atau umur ekonomis karena produktivitasnya rendah dan tidak ekonomis (Hakim dan Suherman, 2018).

Para petani sawit memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk tetap dapat mempertahankan kebun kelapa sawitnya, tetapi hasrat dan keinginan ini terhambat oleh biaya yang dibutuhkan untuk peremajaan kelapa sawit yang tidak sedikit jumlahnya. Masalah biaya inilah yang membuat petani kelapa sawit ada yang setuju dan tidak setuju untuk melakukan *replanting*, karena tidak semua petani kelapa sawit memiliki kebun lebih dari satu maka para petani kelapa sawit ini merasa keberatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja akan sulit apalagi harus mengeluarkan biaya yang besar untuk proses *replanting* tersebut (Saputri, 2018).

Semua petani kebun kelapa sawit sudah mengetahui bahwa kebun kelapa sawitnya akan dilakukan peremajaan. Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 14 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Sungai Lilin. Pada tahun 2017 perdana peremajaan kebun kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin, tepatnya di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Peremajaan perdana itu dilakukan pada lahan seluas 4.400 hektar. Namun di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin tetap masih banyak juga dari para petani kebun kelapa sawit yang tidak siap menghadapi peremajaan kebun. Para petani kebun kelapa sawit saat ini sedang dalam situasi yang sangat sulit mereka mengalami krisis ekonomi dimana keadaan ketika mereka harus kehilangan penghasilan utama mereka yaitu kebun kelapa sawitnya dilakukan peremajaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Faktor Sosial Ekonomi Pendorong dan Penghambat Tindakan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Oleh Petani Pemilik Lahan di Desa Panca Tunggal Kecamatan Musi Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah tindakan peremajaan kebun kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Apa faktor sosial ekonomi yang mendorong dan menghambat tindakan peremajaan kebun kelapa sawit secara signifikan di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana cara memperoleh pendapatan pengganti petani yang melakukan dan tidak melakukan tindakan peremajaan kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
4. Bagaimana perbandingan keuntungan usahatani kelapa sawit bagi petani yang melakukan dan tidak melakukan tindakan peremajaan kebun kelapa sawit?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah peremajaan kebun kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis faktor sosial ekonomi yang mendorong dan menghambat tindakan peremajaan kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mendeskripsikan pendapatan pengganti petani yang melakukan dan tidak melakukan tindakan peremajaan kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Menganalisis perbandingan keuntungan usahatani kelapa sawit bagi petani yang melakukan dan tidak melakukan tindakan peremajaan kebun kelapa sawit.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program-program selanjutnya supaya menciptakan petani mandiri lebih banyak lagi.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran ilmu yang terkait untuk melihat faktor sosial

ekonomipendorong dan penghambat tindakan peremajaan kebun kelapa sawit di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Bagi peneliti, hasil ini diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu perkuliahan secara nyata dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan faktor sosial ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, P.D. 2017. Pengaruh luas lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. ISSN 2303-0178.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Perkebunan Indonesia Kelapa Sawit 2015-2017*. Jakarta: BPS Kelapa Sawit Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka*. Musi Banyuasin: BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Hakim dan Suherman. 2018. *Replanting Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hendriono, W., 2016. *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Konawe Utara*. Skripsi. Kendari: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.
- Heryanto, R. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani dalam Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal*. Jambi: Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Hutauruk, E. H. 2009. *Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Petani Terhadap Tingkat Produktivitas Tanaman Kopi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Tapanuli Utara*. Tesis. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Kusumastuti, N.A. 2012. *Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Jarak Tempuh ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita di Pasar Umum Purwodadi*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Purwanto. 2016. *Tips Sukses Usaha dan Berkebun Sawit*. Yogyakarta: Forest Publishing.
- Sapitri, D., 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit di Muaro Jambi*. Skripsi. Jambi: Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Saputri, E., 2018. *Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun ( Replanting) di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

- Setiawan, S.A., 2010. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Bekerja dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sirait, L. S. 2009. *Beberapa Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Produktivitas dan Pendapatan Petani Sayur Mayur di Kabupaten Karo*. Skripsi. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sobirin, A. 2015. *Organisasi dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Modul Pembelajaran.
- Syakir, M. 2010. *Budidaya Kelapa Sawit*. Bogor: Aska Media.